



PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rosmawati

Universitas Muslim Indonesia
e-mail: rosmawati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Economic Value Added* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tergolong *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu atau purposive sampling Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yang dilanjutkan dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan *Return On Asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Akuntansi Keuangan, *Economic value added*, Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of Economic Value Added on the stock price of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are manufacturing companies classified as food and beverage listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2014. Samples were taken based on certain criteria or purposive sampling. Techniques of data analysis using multiple linear regression followed by normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The results show that Economic Value Added does not have a partial significant effect on stock prices. While Return On Asset has a significant influence on stock prices. And Return On Equity has a significant influence on stock prices.

Keywords : Financial Accounting, *Economic value added*, Stock Prices

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir di semua komoditi. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan yang ketat antar perusahaan akan membawa pengaruh yang sangat kuat bagi kinerja perusahaan. Persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk dapat bekerja secara efisien.

Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang *Economic Value Added* (EVA), dimana rasio probabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah

karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harapan, 2001:304).

Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Walaupun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan, penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA) yang mencoba mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan.

Metode EVA pertama kali dicetuskan oleh G. Bennet Stewart dan Joel M. Stem, pada



tahun 1991. Di Indonesia metode EVA dikenal dengan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). Cara EVA mengukur kinerja perusahaan adalah dengan mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya modal (*Cost of Capital*) dimana seluruh ekuitas modal dan kewajiban termasuk di dalamnya. Perusahaan yang mempunyai nilai EVA positif menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya karena menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modalnya. Sebaliknya, EVA yang negatif menunjukkan nilai

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan memperoleh sumber-sumber kekayaan tersebut dan juga untuk melihat perkembangan perusahaan, hal ini akan menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaannya dengan baik.

Menurut Darsono dan Ashari (2005) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah sebagai berikut: Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang disebut dengan siklus akuntansi. Laporan keuangan menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode.

Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah nilai tambah ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strateginya selama periode tertentu. Prinsip EVA memberikan system pengukuran yang baik untuk menilai suatu kinerja dan prestasi keuangan manajemen perusahaan karena EVA berhubungan langsung dengan nilai pasar suatu perusahaan.

Harga Saham

Menurut Siegel Shim dalam buku "Kamus Istilah Akuntansi" (1999 : 441) yang diterjemahkan oleh Moh. Kurdi mendefinisikan harga saham sebagai berikut *Harga saham* merupakan tingkat harga saham *equilibrium* dimana terdapat kesepakatan antara pembeli dan penjual pada pasar modal di Bursa Efek. Pengertian saham menurut

Widiatmojo (2000) *Harga saham* merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham. Sedangkan menurut Rusdi (2008) harga saham yaitu *Harga saham* ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Approach*), yakni suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau konsep melalui pengukuran variabel dan prosedur analisis data dengan peralatan statistik untuk menguji hipotesis.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 16 perusahaan manufaktur yang tergolong Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Teknik pengambilan sampel ini adalah purposive sampling atau teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian saja yang bisa dijadikan sampel penelitian

Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan analisis regresi dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data terdiri dari uji deskriptif statistik, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi, uji t, uji determinasi, dan uji statistik F. Berikut ini model persamaan regresi dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Dimana : y = Harga Saham
= konstanta
 bx = Economic Value Added
 e = error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil

Statistik Deskriptif

Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 sampel perusahaan manufaktur yang tergolong food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Statistik deskriptif variabel penelitian tentang pengaruh *economic value added*, *return on asset*, *return on equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tergolong food and beverages di bursa efek Indonesia tahun 2011-2014 dirangkum dalam table berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

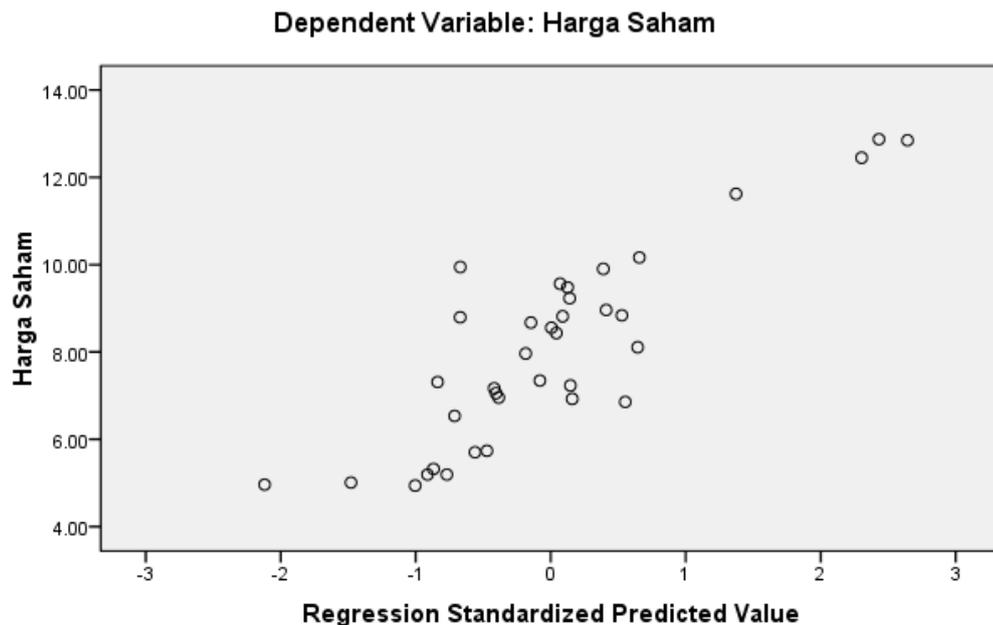
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	36	4.94	12.87	8.0749	2.21495
EVA	36	-882.22	163.13	-10.7825	153.87744
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data diolah tahun 2016

Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, tentunya model tersebut harus bebas dari gejala asumsi klasik Karena model yang baik harus memenuhi kriteria *BLUE* (*best linier unbiased Estimator*). Adapun asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Scatterplot



Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan dibawah garis nol,

tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EVA	.991	1.009

Sumber : data diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 3, nilai *tolerance* variabel bebas tidak kurang dari 10% atau 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) semuanya kurang dari 10 yang berarti tidak ada multikolinearitas antarvariabel bebas

Pembahasan

EVA sebagai pengukuran nilai manajemen perusahaan yang paling tepat karena dalam penghitungan EVA memperhitungkan biaya modal baik biaya modal dari ekuitas saham maupun dari biaya hutang, konsep perhitungan laba akuntansi pada umumnya, dimana akuntansi tidak memperhitungkan biaya modal. EVA memiliki kaitan dengan penciptaan nilai perusahaan, dan nilai perusahaan sekarang mencerminkan total penciptaan nilai selama umur perusahaan tersebut.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa EVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham yang diterima oleh pemegang saham artinya jika EVA naik maka harga saham tidak berpengaruh, begitupun sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sisca (2015). Hal ini makin menguatkan bahwa preferensi investor di Indonesia masih belum melihat EVA sebagai tolak ukur dalam penentuan kebijakan penanaman modalnya. Secara fundamental, pada periode penelitian diketahui bahwa banyak perusahaan masih harus menanggung beban pokok dan bunga hutang yang besar, yang antara lain disebabkan akibat fluktuasi nilai tukar valuta asing pada masa sebelumnya yang disebabkan ketidakpastian akibat krisis global. Sebab lain yang bisa dikaitkan dengan hasil di atas adalah kenyataan mengenai kerumitan perhitungan EVA. Angka EVA tidak langsung tersedia di laporan keuangan perusahaan, berbeda dengan perhitungan rasio profitabilitas yang mudah perhitungannya.

Untuk menghitung EVA, diperlukan banyak data, terutama untuk penyesuaian akuntansi dan perhitungan WACC. Yang berasal dari catatan atas laporan keuangan atau sumber lainnya. Sebagai akibat dari kerumitan itu, para pelaku pasar modal menghadapi kendala waktu untuk mengambil keputusan investasi jika harus melakukan perhitungan EVA terlebih dahulu.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Artinya jika *Economic Value Added* (EVA) naik maka harga saham tidak berpengaruh.

Saran

Penelitian ini hanya meneliti tentang *Economic Value Added*, *Return On Asset*, *Return On Equity* terhadap harga saham maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini seperti *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS) dan lain-lain yang berkaitan dengan harga saham

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2005, "*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*", PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Akroman (2009) meneliti tentang *Pengaruh Rasio Keuangan (Roa Dan Roe) Dan Eva Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dijii Periode 2004-2006*
- Arikunto, Suharsimi, 1998, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", PT. Rineka Cipta, Jakarta



- Bambang Riyanto, 2008, *“Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan”*, GPFE, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2006, *“Dasar – dasar Manajemen Keuangan”*, Buku 1, Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono, Ashari, 2005, *“Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan”*, Andi, Yogyakarta.
- Hasen, Mowen, 2005, *“Akuntansi Manajemen”*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap Sofyan Safri, 2014, *“Teori Akuntansi”*, Edisi Kelima, PT Rajagrafindo Perseda, Jakarta.
- Hutami, Rescayana Putri. 2012. *Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Nominal, Vol.1, (No.1), 104-123.
- Irawati Susan, 2006, *“Manajemen Keuangan”*, PT Pustaka, Bandung.
- Martono dan D. Agus Harjito, 2007, *“Manajemen Keuangan”*, Ekonesia, Yogyakarta.
- Merchant Kenneth A dan Wim A. Van der Stade, 2014, *“Sistem Pengendalian Manajemen”*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, 2002, *“Analisis Laporan Keuangan”*, BPFE, Yogyakarta.
- Rudianto, 2012, *“Pengantar Akuntansi”*, Erlangga, Jakarta.
- Sari Siska Nifitas (2015) meneliti tentang *Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI 2009-2013)*
- Saud Husnan dan Enny Pujiastuti, 2006, *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*, Edisi 5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sawidji Widiatmojo, 2005, *“Cara Sehat Investasi di Pasar Modal”*, PT Elex. Media Komputindo, Jakarta.
- Siegel dan Shim. 1999, *“Kamus istilah akuntansi” diterjemahkan oleh Moh. Kurdi*. Gramedia, Jakarta.
- Sutrisno, 2001, *“Manajemen Keuangan”*, Ekonesia, Yogyakarta.
- Sugiarso, Winarwi, 2006, *“Manajemen Keuangan”*, Cetakan Kedua, Media Persindo, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2007, *“Manajemen Keuangan”*, Ekonesia, Yogyakarta.
- Yadiati Wiwin, 2007, *“Teori Akuntansi Suatu Pengantar”*, Permada Media, Jakarta.